

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab IV yang membahas mengenai hasil analisis pengujian menggunakan aplikasi SPSS version 25 dengan judul penelitian yang berjudul Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP), Lingkungan Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT Modal Ventura YCAB, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian mengenai dan pengaruh Standar oprasional Prosedur (SOP), Lingkungan Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Modal Ventura YCAB dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Artinya standar operasional prosedur (SOP) pada PT Modal Ventura YCAB sudah tepat dan mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Modal Ventura YCAB dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Artinya lingkungan kerja pada PT Modal Ventura YCAB sudah sangat baik dan mempengaruhi kinerja karyawan .
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Modal Ventura YCAB dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Artinya motivasi intrinsik pada PT Modal Ventura YCAB sudah tepat dan mempengaruhi kinerja karyawan.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Modal Ventura YCAB dengan tingkat

signifikan sebesar 0.000. Artinya kompetensi pada PT Modal Ventura YCAB sudah tepat dan mempengaruhi kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada variabel standar operasional prosedur (SOP) (X1), indikator terkecil terdapat pada perhitungan efektif. Maka, PT Modal Ventura YCAB harus memperhatikan untuk membuat standar operasional prosedur (SOP) yang lebih efektif.
2. Pada variabel lingkungan kerja (X2), indikator terkecil terdapat pada perhitungan lingkungan kerja fisik. Maka, PT Modal Ventura YCAB harus memperhatikan fasilitas yang baik untuk karyawan dan memberikan fasilitas kerja yang memadai dengan baik.
3. Pada variabel motivasi intrinsik (X3), indikator terkecil terdapat pada perhitungan tanggung jawab. Maka, PT Modal Ventura YCAB harus memantau dan memberikan SOP yang jelas dan tepat agar karyawan dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik.
4. Pada variabel kompetensi (X4), indikator terkecil terdapat pada perhitungan keahlian. Maka, PT Modal Ventura YCAB harus lebih memperhatikan lagi potensi setiap karyawan dan memberikan pelatihan untuk mengasah keahlian karyawan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.